

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan menggunakan rumus statistik untuk membantu menganalisa data dan fakta yang diperoleh. Hartono menjelaskan bahwa pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang analisisnya lebih fokus pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan menggunakan metode statistika.<sup>130</sup> Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan penelitian sampel besar, karena pada pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial yaitu dalam rangka pengujian hipotesis dan menyandarkan kesimpulan pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan demikian melalui pendekatan ini akan diperoleh signifikan hubungan antar variabel yang diteliti.

Adapun jenis yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif menurut Zulganev “penelitian yang bertujuan menggambarkan suatu kondisi atau fenomena tertentu, tidak memilah-milah atau mencari faktor-faktor atau variabel tertentu<sup>131</sup>. Desain penelitian deskriptif ini menggunakan metode analisis isi pengaruh antar variabel gender kepala sekolah, gaya kepemimpinan dan kepuasan kerja guru di sekolah Muhammadiyah sekota Banjarmasin.

Penelitian kuantitatif deskriptif digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, atau meringkaskan berbagai kondisi, situasi, fenomena, atau

---

<sup>130</sup> Jogiyanto Hartono, *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman*, (BPFE. Yogyakarta, 2011), h. 85

<sup>131</sup> Zulganev, *Metode Penelitian Sosial dan Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), h. 38

berbagai variabel penelitian menurut kejadian sebagaimana adanya yang dapat dipotret, diwawancara, diobservasi, serta yang dapat diungkapkan melalui bahan-bahan dokumenter.<sup>132</sup>

## **B. Rancangan Penelitian**

Setiap penelitian pada dasarnya memiliki cara yang berbeda-beda untuk mendapatkan data pada suatu obyek ataupun subyek yang akan ditelitinya. Agar data yang didapatkan adalah data yang valid dan reliabel diperlukan suatu metode yang jelas. Dengan metode yang jelas maka rencana penelitian yang akan dilaksanakan menjadi lebih terstruktur. Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Margono penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.<sup>133</sup>

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono merupakan “suatu penelitian yang analisisnya secara umum memakai analisis statistik”. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>134</sup>

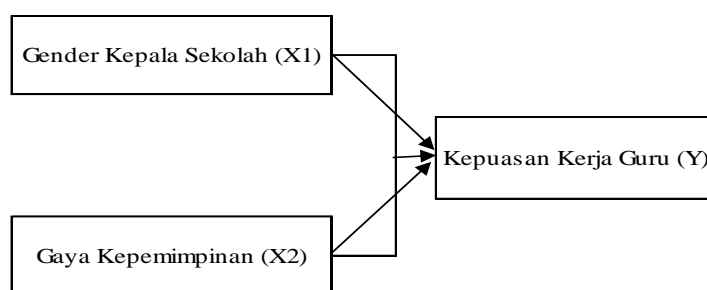
---

<sup>132</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005) h. 48-49

<sup>133</sup> Panatut Thoifah, *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*, (Malang: Madani, 2015), h. 155

<sup>134</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 14

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh dari gender kepala sekolah, gaya kepemimpinan terhadap kepuasan kerja guru Sekolah Dasar Muhammadiyah di kota Banjarmasin. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis jalur. Teknik analisis jalur dalam penelitian dimaksudkan untuk memberikan gambaran kontribusi antara dua variabel atau lebih. Adapun kerangka analisisnya digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1  
Diagram Hubungan Variabel

Data penelitian akan diperoleh dengan kuesioner yang disebarakan kepada guru-guru yang berada di dalam populasi penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil tempat di kota Banjarmasin. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2020 dengan perincian sebagai berikut:

#### 1. Tahap persiapan

Tahap ini meliputi pengajuan proposal, pembuatan proposal, seminar, dan permohonan ijin penelitian.

#### 2. Tahap penelitian

Tahap ini meliputi semua kegiatan yang berlangsung di lapangan yaitu pengambilan data dengan kuesioner yang disebarakan dengan google form. Adapun responden tidak menuliskan nama sebagai kerahasiaan dari responden dan peneliti hanya menggunakan kode angka berdasarkan dari nama sekolah.

### 3. Tahap penyelesaian

Tahap ini meliputi analisis data dari data-data yang telah terkumpul dan penyusunan hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Gunawan populasi adalah “keseluruhan obyek atau subyek sumber informasi yang diteliti”. Wiyono menyampaikan bahwa “populasi dapat berupa orang, benda, tumbuhan, peristiwa dan gejala yang memiliki ciri-ciri tertentu dan jelas”.<sup>135</sup>

Dari pengertian diatas, menunjukkan bahwa populasi bukan hanya manusia tetapi bisa juga obyek atau benda-benda subyek yang dipelajari seperti dokumendokumen yang dapat dianggap sebagai objek penelitian. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SD Muhammadiyah Banjarmasin dengan jumlah 142 orang guru yang tersebar di 8 Sekolah Dasar di Kota Banjarmasin. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini, dapat dilihat pada tabel di bawah

Tabel 3. 1 Populasi Guru Sekolah Dasar di Kota Banjarmasin

No	Nama Sekolah Dasar	Jumlah Populasi
1	SD Muhammadiyah 1	8
2	SD Muhammadiyah 5	9
3	SD Muhammadiyah 7	9
4	SD Muhammadiyah 8	28
5	SD Muhammadiyah 9	39

<sup>135</sup> Imam Gunawan, *Pengantar Statistika Inferensial*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017), h. 78

No	Nama Sekolah Dasar	Jumlah Populasi
6	SD Muhammadiyah 10	31
7	SD Muhammadiyah 11	9
8	SD Muhammadiyah 14	9
Jumlah		142

(Sumber: Dikdasmen Muhammadiyah Kota Banjarmasin)

Terdapat 8 Sekolah Dasar yang ada di Kota Banjarmasin dengan jumlah guru keseluruhan sebanyak 142 orang.

## 2. Sampel

Menurut Thoifah yang menyatakan bahwa sampel adalah kumpulan sebagian anggota populasi yang terbentuk karena sampling. Hasil dari sampel harus bisa mewakili populasi. Jumlah anggota sampel sering dinyatakan dengan ukuran sampel. Jumlah sampel yang diharapkan 100% mewakili populasi adalah sama dengan jumlah anggota populasi itu sendiri. Jadi bila jumlah populasi 100 dan hasil penelitian itu akan diberlakukan untuk 100 orang tersebut tanpa ada kesalahan, jumlah sampel yang diambil sama dengan jumlah populasi tersebut yaitu 100 orang. Makin besar jumlah sampel mendekati populasi, peluang kesalahan generalisasi semakin kecil dan sebaliknya makin kecil jumlah sampel menjauhi populasi, maka makin besar kesalahan generalisasi.<sup>136</sup>

Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah nonprobability sampling dengan teknik yang diambil yaitu sampling jenuh (sensus). Menurut Sugiyono teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka dari itu, Penulis memilih sampel menggunakan teknik sampling jenuh karena jumlah

---

<sup>136</sup> I' anatur Thoifah, *Statistika...*, h. 8

populasi yang relatif kecil.<sup>137</sup> Sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 142 orang dari 8 sekolah.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Jenis instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk kuesioner. Menurut Sukmadinata (2016) kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden). Kuesioner ini berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden. Kuesioner ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi yang relevan mengenai variabel penelitian dengan validitas dan reliabilitas setinggi mungkin. Kuesioner yang akan diedarkan dalam penelitian ini berbentuk skala sikap dari Likert, yaitu berupa pertanyaan yang jawabannya berbentuk skala deskriptif dengan alternatif jawaban menggunakan skala likert, yaitu: sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Berdasarkan sifat dan tujuannya, kuesioner dalam penelitian ini di bagi menjadi tiga bagian instrumen, yaitu: bagian pertama berupa instrumen untuk memperoleh data tentang kepemimpinan gender kepala sekolah, bagian ke dua berupa instrumen untuk memperoleh data tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah, bagian ketiga berupa instrumen untuk memperoleh data tentang

---

<sup>137</sup> Sugiyono, *Statistika...*, h. 118

gambaran kepuasan kerja guru.

Kisi-kisi yang digunakan dalam penyusunan kuesioner sebagai instrumen dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Gender Kepala Sekolah

Variabel 1	Sub Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
Gender Kepemimpinan Kepala Sekolah (X <sub>1</sub> )	Perilaku	a. Pola komunikasi	1-3	3
		b. Keterampilan mengajar	4-5	2
		c. Kemampuan kerjasama	6-8	3
	Peran	a. Motivasi kerja	9-12	4
		b. Pengembangan diri guru	13-15	3
		c. Pengembangan kompetensi diri	16-17	2
	Karakteristik emosional	a. Stabilitas emosi	18-20	3
		b. Perlakuan adil	21-23	3
		c. Berpikir rasional	24-26	3
		d. Objektivitas dalam pengambilan keputusan	27-28	2
	Mentalis	a. Bakat dalam memimpin	29-30	2
		b. Integritas kepribadian	31-32	2

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Gaya kepemimpinan

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah	
Gaya Kepemimpinan kepala sekolah (X <sub>2</sub> )	Demokratis	a. Pengambilan keputusan	1-3	3	
		b. Pembagian tugas kepada bawahan	4-5	2	
		c. Inisiatif bawahan	6-7	2	
		d. Pemberian sanksi/hukuman	8-9	2	
		e. Pemberian penghargaan terhadap prestasi	10-11	2	
		f. Menjalinkan komunikasi	12-14	2	
		g. Monitoring pelaksanaan tugas	15-16	2	
		h. Rapat kerja	17-19	3	
		i. Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran	20-22	2	
		j. Evaluasi kegiatan pembelajaran	23-24	2	
		Instruksional	a. Perumusan tujuan sekolah	1-3	3
			b. Mengkomunikasikan tujuan	4-5	2

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah	
		sekolah			
		c. Supervisi dan evaluasi instruksional	6-7	2	
		d. Mengkoordinasikan kurikulum	8-9	2	
		e. Menjaga waktu instruksional	10-11	2	
		f. Mempertahankan kehadiran	12-14	3	
		g. Memberi penghargaan atau insentif untuk guru	15-16	2	
		h. Mengembangkan profesionalitas guru	17-19	3	
		i. Penghargaan untuk guru	20-22	3	
		Otoriter	a. Mengambil keputusan	1-3	3
			b. Pembagian	4-5	2
	c. Inisiatif anggota		6-7	2	
	d. Hukuman		8-9	2	
	e. Reward		10-11	2	
	f. Komunikasi		12-14	3	
	g. Pengontrolan pelaksanaan		15-16	2	
	h. Rapat		17-19	3	
	i. Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran		20-22	3	
	j. Evaluasi kegiatan pembelajaran		23-24	2	

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Instrumen Kepuasan Kerja Guru

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
Kepuasan Kerja Guru (Y)	Kondisi pekerjaannya	a. Pekerjaan memberikan tugas yang menarik	1-2	2
		b. Kesempatan untuk belajar	3-5	3
		c. Kesempatan untuk menerima tanggung jawab	6-7	2
	Pembayaran upah atau gaji	a. Gaji yang diterima memenuhi kebutuhan nominal	8-10	3
		b. Gaji bersifat mengikat	11-13	3
		c. Perasaan semangat	14	1



Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
		d. Prinsip keadilan	15	1
		e. Bersifat dinamis	16	1
	Promosi jabatan	a. Promosi atas dasar senioritas atau kinerja	17-19	3
		b. Promosi atas dasar kemampuan tertentu	20-21	2
		c. Promosi atas dasar prestasi tertentu	22-23	2
	Hubungan dengan rekan kerja	a. Hubungan antara pegawai dengan atasan	24-25	2
		b. Hubungan pegawai dengan pegawai se profesi	26-28	3
		c. Hubungan pegawai dengan staf lain	29-31	3
	Supervisi oleh kepala sekolah	a. Kepala sekolah memberikan nasehat dan bantuan kepada pegawai	32-33	2
		b. Kepala sekolah memberikan perintah atau petunjuk dalam pelaksanaan kerja	34-36	3
		c. Komunikasi yang baik dan meneliti seberapa baik kerja pegawai	37-39	3
	Lingkungan kerja	a. Kondisi non fisik tempat kerja	40-41	2
		b. Kondisi fisik tempat kerja	42-43	2
		c. Kondisi sekitar yang tidak berbahaya (masyarakat)	44-46	3

### E. Pengujian Instrumen

Pengujian instrumen perlu dilakukan sebelum melakukan penelitian. Hal ini dimaksudkan agar instrumen yang akan digunakan dalam mengukur variabel memiliki validitas dan reliabilitas sesuai dengan ketentuan. Instrumen

dikatakan valid apabila instrumen tersebut telah melalui uji validitas dan uji reliabilitas.

Berdasarkan tujuannya digunakan dua jenis instrumen:

1. Angket untuk memperoleh data gender kepala sekolah dan gaya kepemimpinan dalam bentuk skala dengan lima pilihan:

Tabel 3.5 Skor Penilaian Alternatif Jawaban

Pilihan	Bobot
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Dalam pengujian validitas ini diambil dari populasi tapi di luar sampel yaitu di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan, adapun hasil uji validitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

2. Hasil Uji Validitas Instrumen

Uji validitas adalah suatu alat yang menunjukkan seberapa jauh suatu instrumen memiliki ketepatan dan kecermatan dalam melakukan fungsi ukurnya. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrument menggunakan rumus korelasi Product Moment dari Karl Pearson<sup>138</sup>, sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$r_{xy}$  = koefisiensi korelasi instrumen

$x$  = jumlah skor distribusi x atau skor variabel (jawaban responden)

$y$  = jumlah skor distribusi y atau skor total variabel respond  $n$

<sup>138</sup> Sugiyono, *Statistika ...*, h. 356

$n$  = jumlah sampel

$\sum x$  = jumlah skor dalam distribusi  $x$

$\sum y$  = jumlah skor dalam distribusi  $y$

$\sum x^2$  = jumlah kuadrat masing-masing  $x$

$\sum y^2$  = jumlah kuadrat masing-masing skor  $y$

Untuk menentukan instrumen valid atau tidak adalah dengan ketentuan sebagai berikut.

- a. Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%, maka instrumen tersebut dikatakan valid.
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%, maka instrument tersebut dikatakan tidak valid.

Karena dengan angka kasar *relative* lebih mudah dan akan dapat menghindari angka pecahan. Sedangkan mengenai perhitungannya berdasarkan ketentuan bahwa jika  $r_{xy} > r_{table}$  signifikansi 5% berarti item (butir soal) dinyatakan valid. Sebaliknya jika  $r_{xy} < r_{table}$  maka butir soal tidak valid sekaligus tidak memiliki persyaratan.

Uji validitas instrumen dilakukan pada 40 orang responden dari populasi yang tidak dijadikan sampel penelitian tentang instrumen dengan alternatif jawaban. Kriteria pengujiannya dilakukan dengan cara membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel} = 0.3081$  ( $n = 40$  pada taraf signifikansi  $df=n-2$ ,  $\alpha=0,05$ ). Apabila hasil perhitungan menunjukkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir instrumen dianggap valid,

sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka dianggap tidak valid, maka instrumen tidak dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	No. item	$r$ tabel	<i>Corrected Item Total Correlation</i>	Keterangan
Gender Kepala Sekolah (X1)	X1.1	0.3081	,509 <sup>**</sup>	Valid
	X1.2	0.3081	,412 <sup>**</sup>	Valid
	X1.3	0.3081	,493 <sup>**</sup>	Valid
	X1.4	0.3081	,614 <sup>**</sup>	Valid
	X1.5	0.3081	,664 <sup>**</sup>	Valid
	X1.6	0.3081	,449 <sup>**</sup>	Valid
	X1.7	0.3081	,703 <sup>**</sup>	Valid
	X1.8	0.3081	,716 <sup>**</sup>	Valid
	X1.9	0.3081	,537 <sup>**</sup>	Valid
	X1.10	0.3081	,541 <sup>**</sup>	Valid
	X1.11	0.3081	,724 <sup>**</sup>	Valid
	X1.12	0.3081	,753 <sup>**</sup>	Valid
	X1.13	0.3081	,758 <sup>**</sup>	Valid
	X1.14	0.3081	,752 <sup>**</sup>	Valid
	X1.15	0.3081	,758 <sup>**</sup>	Valid
	X1.16	0.3081	,591 <sup>**</sup>	Valid
	X1.17	0.3081	,630 <sup>**</sup>	Valid
	X1.18	0.3081	,484 <sup>**</sup>	Valid
	X1.19	0.3081	,438 <sup>**</sup>	Valid
	X1.20	0.3081	,607 <sup>**</sup>	Valid
	X1.21	0.3081	,621 <sup>**</sup>	Valid
	X1.22	0.3081	,643 <sup>**</sup>	Valid
	X1.23	0.3081	,740 <sup>**</sup>	Valid
	X1.24	0.3081	,580 <sup>**</sup>	Valid
	X1.25	0.3081	,629 <sup>**</sup>	Valid
	X1.26	0.3081	,560 <sup>**</sup>	Valid
	X1.27	0.3081	,643 <sup>**</sup>	Valid
	X1.28	0.3081	,479 <sup>**</sup>	Valid
	X1.29	0.3081	,497 <sup>**</sup>	Valid
	X1.30	0.3081	,685 <sup>**</sup>	Valid
	X1.31	0.3081	,625 <sup>**</sup>	Valid
	X1.32	0.3081	,745 <sup>**</sup>	Valid
	X1.33	0.3081	,699 <sup>**</sup>	Valid
	X1.34	0.3081	,574 <sup>**</sup>	Valid
	X1.35	0.3081	,763 <sup>**</sup>	Valid
	X1.36	0.3081	,677 <sup>**</sup>	Valid

Variabel	No. item	<i>r</i> tabel	<i>Corrected Item Total Correlation</i>	Keterangan
	X1.37	0.3081	,778 <sup>**</sup>	Valid
	X1.38	0.3081	,780 <sup>**</sup>	Valid
	X1.39	0.3081	,762 <sup>**</sup>	Valid
	X1.40	0.3081	,132	Tidak valid
Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah(x2)	X2.1	0.3081	,650 <sup>**</sup>	Valid
	X2.2	0.3081	,692 <sup>**</sup>	Valid
	X2.3	0.3081	,492 <sup>**</sup>	Valid
	X2.4	0.3081	0,177	Tidak Valid
	X2.5	0.3081	,367 <sup>*</sup>	Valid
	X2.6	0.3081	,327 <sup>*</sup>	Valid
	X2.7	0.3081	,405 <sup>**</sup>	Valid
	X2.8	0.3081	,466 <sup>**</sup>	Valid
	X2.9	0.3081	,512 <sup>**</sup>	Valid
	X2.10	0.3081	0,260	Tidak Valid
	X2.11	0.3081	,552 <sup>**</sup>	Valid
	X2.12	0.3081	0,306	Tidak Valid
	X2.13	0.3081	,480 <sup>**</sup>	Valid
	X2.14	0.3081	,387 <sup>*</sup>	Valid
	X2.15	0.3081	,482 <sup>**</sup>	Valid
	X2.16	0.3081	,603 <sup>**</sup>	Valid
	X2.17	0.3081	,551 <sup>**</sup>	Valid
	X2.18	0.3081	,581 <sup>**</sup>	Valid
	X2.19	0.3081	,418 <sup>**</sup>	Valid
	X2.20	0.3081	,573 <sup>**</sup>	Valid
	X2.21	0.3081	,334 <sup>*</sup>	Valid
	X2.22	0.3081	,482 <sup>**</sup>	Valid
	X2.23	0.3081	,525 <sup>**</sup>	Valid
	X2.24	0.3081	,466 <sup>**</sup>	Valid
	X2.25	0.3081	,624 <sup>**</sup>	Valid
	X2.26	0.3081	,592 <sup>**</sup>	Valid
	X2.27	0.3081	,426 <sup>**</sup>	Valid
	X2.28	0.3081	,521 <sup>**</sup>	Valid
	X2.29	0.3081	,557 <sup>**</sup>	Valid
	X2.30	0.3081	0,091	Tidak Valid
	X2.31	0.3081	-0,011	Tidak Valid
	X2.32	0.3081	,621 <sup>**</sup>	Valid
	X2.33	0.3081	,364 <sup>*</sup>	Valid
	X2.34	0.3081	,661 <sup>**</sup>	Valid
X2.35	0.3081	,578 <sup>**</sup>	Valid	
X2.36	0.3081	,333 <sup>*</sup>	Valid	
X2.37	0.3081	,456 <sup>**</sup>	Valid	
X2.38	0.3081	,563 <sup>**</sup>	Valid	

Variabel	No. item	<i>r</i> tabel	<i>Corrected Item Total Correlation</i>	Keterangan
	X2.39	0.3081	,888 <sup>**</sup>	Valid
	X2.40	0.3081	,121	Tidak valid
Kepuasan Kerja (Y)	Y.1	0.3081	,426 <sup>**</sup>	Valid
	Y.2	0.3081	,436 <sup>**</sup>	Valid
	Y.3	0.3081	,440 <sup>**</sup>	Valid
	Y.4	0.3081	0,234	Tidak Valid
	Y.5	0.3081	,332 <sup>*</sup>	Valid
	Y.6	0.3081	,606 <sup>**</sup>	Valid
	Y.7	0.3081	,323 <sup>*</sup>	Valid
	Y.8	0.3081	,554 <sup>**</sup>	Valid
	Y.9	0.3081	0,089	Tidak Valid
	Y.10	0.3081	,355 <sup>*</sup>	Valid
	Y.11	0.3081	0,306	Tidak Valid
	Y.12	0.3081	,613 <sup>**</sup>	Valid
	Y.13	0.3081	,457 <sup>**</sup>	Valid
	Y.14	0.3081	,513 <sup>**</sup>	Valid
	Y.15	0.3081	,464 <sup>**</sup>	Valid
	Y.16	0.3081	,489 <sup>**</sup>	Valid
	Y.17	0.3081	,371 <sup>*</sup>	Valid
	Y.18	0.3081	,435 <sup>**</sup>	Valid
	Y.19	0.3081	,344 <sup>*</sup>	Valid
	Y.20	0.3081	,370 <sup>*</sup>	Valid
	Y.21	0.3081	,368 <sup>*</sup>	Valid
	Y.22	0.3081	,663 <sup>**</sup>	Valid
	Y.23	0.3081	,430 <sup>**</sup>	Valid
	Y.24	0.3081	,393 <sup>*</sup>	Valid
	Y.25	0.3081	,319 <sup>*</sup>	Valid
	Y.26	0.3081	,409 <sup>**</sup>	Valid
	Y.27	0.3081	,332 <sup>*</sup>	Valid
	Y.28	0.3081	0,254	Tidak Valid
	Y.29	0.3081	0,314	Tidak Valid
	Y.30	0.3081	,368 <sup>*</sup>	Valid
	Y.31	0.3081	,651 <sup>**</sup>	Valid
	Y.32	0.3081	,398 <sup>*</sup>	Valid
	Y.33	0.3081	,518 <sup>**</sup>	Valid
	Y.34	0.3081	,582 <sup>**</sup>	Valid
	Y.35	0.3081	,621 <sup>**</sup>	Valid
	Y.36	0.3081	,487 <sup>**</sup>	Valid
	Y.37	0.3081	0,286	Tidak Valid
	Y.38	0.3081	,724 <sup>**</sup>	Valid
Y.39	0.3081	,638 <sup>**</sup>	Valid	
Y.40	0.3081	,743 <sup>**</sup>	Valid	

Variabel	No. item	$r$ tabel	<i>Corrected Item Total Correlation</i>	Keterangan
	Y.41	0.3081	,110	Tidak Valid

Pada hasil uji coba kuisioner Gender Kepala Sekolah ( $X_1$ ) menunjukkan ada item pernyataan yang kurang dari nilai  $r_{tabel} = 0,381$  ( $r_{hitung} < r_{tabel}$ ) sehingga soal tersebut dinyatakan tidak valid. Pernyataan tidak valid berada pada item X1.40 akan dihilangkan pada saat penelitian. Pada hasil uji coba kuisioner gaya kepemimpinan kepala sekolah ( $X_2$ ) menunjukkan ada item pernyataan yang kurang dari nilai  $r_{tabel}$  sehingga soal tersebut dinyatakan tidak valid pada item X2.4, X2.10, X2.12, X2.30, X2.31 dan X2.40, akan dihilangkan pada saat penelitian sedangkan pada uji coba kuisioner Kepuasan Kerja (Y) juga menunjukkan ada beberapa item yang dinyatakan tidak valid terdapat pada item Y.4, Y.9, Y.11, Y.28, Y.29, Y.37 dan Y.41 dan akan dihilangkan pada saat penelitian.

Jumlah soal yang diujikan pada variabel gender kepala sekolah sebanyak 39 soal, variabel kemampuan *leadership* sebanyak 36 soal dan kepuasan kerja sebanyak 34 soal.

### 3. Hasil Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan program SPSS.25 for windows menggunakan menu analisis *scale*. Butir pertanyaan yang ada pada instrumen angket diuji reliabilitasnya agar mendapat skala pengukuran instrumen yang baik. Untuk pengujian biasanya menggunakan batasan tertentu seperti realibilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada *output statisitik*, apabila nilai

*cronbach alpha* di atas 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur tersebut reliable.<sup>139</sup>

Pengujian validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini diambil dari populasi tetapi di luar dari sampel, adapun instrumen pertanyaan akan dilakukan via google form dan di kirim via aplikasi whatsapp messenger. Adapun hasil uji realibilitas instrumen penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.7 Hasil Uji Realibilitas Instrumen Penelitian

No	Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
1	Gender Kepala Sekolah ( $X_1$ )	0,981	Reliabel
2	Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah ( $X_2$ )	0,977	Reliabel
3	Kepuasan Kerja (Y)	0,957	Reliabel

Hasil uji reliabilitas instrumen penelitian menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian memiliki nilai *cronbach Alpha* di atas 0,6 di mana variabel gender kepala sekolah ( $X_1$ ) memiliki nilai sebesar 0,981 sehingga dinyatakan reliabel. Pada variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah ( $X_2$ ) memiliki nilai sebesar 0,977 sehingga dinyatakan reliabel dan variabel kepuasan kerja (Y) memiliki nilai sebesar 0,957 sehingga dinyatakan reliabel.

Demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa kuisioner dalam penelitian ini dapat digunakan untuk mengukur variabel-variabel di SD Muhammadiyah Kota Banjarmasin.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini terdapat empat data yang akan dikumpulkan, yaitu data gender kepala sekolah, gaya kepemimpinan dan kepuasan kerja. Teknik

---

<sup>139</sup> Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), h. 98



pengumpulan data tentang hubungan seluruh variable menggunakan metode kuesioner dengan skala pengukuran sikap *Skala Likert*. *Skala Likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.<sup>140</sup> Selanjutnya kuesioner tersebut diisi oleh guru yang menjadi sampel penelitian melalui *google form* dan guru sebagai responden.

#### 1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan peneliti berusaha untuk memperoleh berbagai informasi untuk dijadikan acuan dalam mengolah data, teori-teori yang berkaitan dengan penelitian. Adapun cara yang akan digunakan dengan cara membaca, mempelajari, menelaah dan mengkaji literatur yang terkait dengan penelitian berupa buku, jurnal dan tesis dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel-variabel yang akan diteliti. Peneliti juga berusaha mempelajari dan mengumpulkan data sekunder yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti dan kemudian menelaah data.

#### 2. Penelitian Lapangan

Mengumpulkan data dengan melakukan observasi lapangan yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Jenis penelitian dilakukan untuk mendapatkan data primer, terdiri atas:

##### a. Dokumentasi

Teknik ini digunakan dalam rangka mengumpulkan dokumen-dokumen yang dapat dijadikan acuan untuk melengkapi data-data yang berkaitan dengan

---

<sup>140</sup> I' anatur Thoifah, *Statistika...*, h. 40

gender kepala sekolah, gaya kepemimpinan dan kepuasan kerja guru pada Sekolah Dasar di kota Banjarmasin. Data tersebut antara lain: 1) Lokasi penelitian; 2) Jumlah pendidik di sekolah; dan 3) data kepala sekolah dan guru.

#### b. Kuesioner

Kuisisioner akan dibagikan kepada responden dengan mengajukan daftar pernyataan yang telah dipersiapkan sebelum memasuki lapangan. Responden yang digunakan dalam penelitian ini guru Sekolah Dasar dalam penelitian dan hasil dari kuesioner akan dianalisis dengan menggunakan analisis statistik.

### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data diarahkan pada pengujian hipotesis yang diajukan serta untuk menjawab rumusan masalah. Data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner melalui google form kepada para guru di sekolah Muhammadiyah kota Banjarmasin yang berupa data menggunakan sistem skor skala likert kemudian akan dihitung dengan bantuan program *SPSS* versi 25. Pada penelitian ini analisis data akan dilakukan dalam tiga tahapan, yaitu: tahap deskripsi data, tahap uji persyaratan analisis, dan tahap pengujian hipotesis.

#### **1. Tahap Deskripsi Data**

Menurut Sugiyono dalam mendeskripsikan data menggunakan statistik deskriptif yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.<sup>141</sup>

---

<sup>141</sup> Sugiyono, *Statistik....*, h. 206

Penelitian menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Berdasarkan analisis tersebut, instrumen penelitian berguna untuk mengetahui data numerikal. Tabulasi data untuk masing-masing variabel dilakukan terhadap skor yang diperoleh dengan menggunakan bantuan program SPSS 25 *for Windows* sehingga akan memperoleh harga rerata, modus, rentang, nilai maksimal, nilai minimal, distribusi frekuensi, histogram dan *pie chart* untuk setiap variabel penelitian. Besarnya presentase menunjukkan kategori informasi yang terungkap, sehingga dapat diketahui posisi masing-masing aspek.

a. *Mean*

*Mean* merupakan rata-rata hitung dari suatu data atau sebuah nilai yang khas yang dapat mewakili suatu himpunan data. *Mean* dihitung dari jumlah seluruh nilai pada data dibagi banyaknya data. Nilai rata-rata yang dihitung diperoleh sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{X_1 + X_2 + X_3 + \dots + X_i + X_n}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = *mean* data

$X_n$  = variabel data ke-n

n = banyak data atau jumlah sampel

b. Standar Deviasi

Standar Deviasi merupakan ukuran persebaran data karena memiliki satuan sama dengan satuan data dan nilai tengahnya. Standar deviasi atau simpangan baku dari data yang telah disusun dalam tabel distribusi frekuensi atau data bergolongn, dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$S = \frac{\sqrt{\sum f_i (X_i - \bar{X})^2}}{(n - 1)}$$

Keterangan:

S = simpangan baku

$\bar{X}$  = rata-rata nilai

$X_i$  = nilai X ke 1 sampai ke N

n = jumlah sampel

c. Tabel Distribusi Frekuensi

Menentukan jumlah kelas interval dengan menggunakan *Struges Rule*, yaitu sebagai berikut

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K : jumlah interval kelas

N : jumlah data observasi

Log : logaritma<sup>142</sup>

Langkah berikutnya yaitu menghitung rentang kelas (*range*). Untuk menentukan rentang data, digunakan rumus sebagai berikut

$$\text{Rentang Kelas} = \text{skor maksimum} - \text{skor minimum}$$

Selanjutnya, menentukan panjang kelas menggunakan rumus sebagai berikut

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah interval kelas}}$$

---

<sup>142</sup> Sugiyono, *Statistika...*, h. 35

d. Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

e. Tabel Kecenderungan Variabel

Deskripsi selanjutnya adalah menentukan pengkategorian skor yang diperoleh masing-masing variabel. Skor tersebut kemudian dibagi dalam 3 (tiga) kategori. Pengkategorian dilaksanakan berdasarkan mean dan standar deviasi yang diperoleh. Pengelompokan atas 3 kategori ini ditunjukkan pada tabel 8 berikut.

Tabel 3.8 Kriteria Penilaian Komponen

No.	Skor	Kategori
1.	$X < M - 1,0 SD$	Rendah
2.	$M - 1,0 SD \leq X < M + 1,0 SD$	Sedang
3.	$M + 1,0 SD \leq X$	Tinggi

Keterangan:

M : Mean

SD : Standar Deviasi

X : Skor yang dicapai<sup>143</sup>

f. Diagram lingkaran (*pie chart*)

*Pie chart* dibuat berdasarkan data kecenderungan yang telah ditampilkan dalam tabel kecenderungan variabel.

Untuk mendapatkan gambaran tentang data variabel dalam penelitian ini dan untuk keperluan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan, maka dilakukan analisis deskriptif terhadap data yang telah terkumpul. Data yang terkumpul dideskripsikan dengan menyajikan persentasi jawaban responden terhadap

<sup>143</sup> S. Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 108

masing-masing butir dan membuat tabulasi data untuk masing variabel yang dilakukan terhadap skor data yang diperoleh dengan bantuan program SPSS. Berdasarkan program tersebut diperoleh nilai minimal, maksimal, median, mean, distribusi frekuensi, dan statistic standar deviasi (*standard deviation statistics*).

Pengelompokkan skor tiap variabel ini bertujuan untuk mengetahui kriteria kedudukan dengan kategori tinggi, sedang ataupun rendah. Untuk menentukan kategori tersebut diperlukan rata-rata ideal ( $M_i$ ), simpangan baku ideal ( $S_{di}$ ), skor tertinggi, dan skor terendah pada setiap variabel. Adapun aturan yang dapat digunakan untuk menentukan  $M_i$  dan  $S_{di}$  ini adalah sebagai berikut:

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$S_{di} = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

Kedudukan rata-rata hitung dibanding dengan rata-rata ideal dan simpangan baku ideal untuk masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.9 Kriteria Penilaian Variabel

Variabel	Posisi rata-rata hitung	Keterangan
$X_1, X_2$ dan $Y$	$(M_i + 1 S_{di})$ ke atas	Tinggi atau sangat baik
	$(M_i - 1 S_{di})$ s.d $(M_i + S_{di})$	Sedang atau baik
	$(M_i - 1 S_{di})$ ke bawah	Rendah atau cukup baik

Analisis deskriptif digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian tentang deskripsi atau gambaran masing-masing variabel, yaitu gender kepala sekolah, gaya kepemimpinan dan kepuasan kerja guru Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah di Kota Banjarmasin.

## 2. Uji asumsi klasik

Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan analisis regresi berganda. Salah satu syarat yang digunakan yaitu terpenuhinya uji asumsi klasik. Uji statistik yang dilakukan adalah uji  $t$  dan uji  $F$ . melalui uji  $t$  adalah pengujian untuk membuktikan pengaruh dari masing-masing variabel independen untuk membuktikan adanya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan uji  $F$  adalah pengujian untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh secara bersama-sama dari variabel independen terhadap variabel dependen.

#### **a. Uji Normalitas Data**

Uji normalitas bertujuan untuk membuktikan bahwa data yang dipergunakan berdistribusi normal. Hasil analisis kemudian dibandingkan dengan nilai kritisnya.

Dasar pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymp,Sig*), yaitu:

- 1) Jika probabilitas  $< 0.05$  maka populasi tidak berdistribusi normal.
- 2) Jika probabilitas  $> 0.05$  maka populasi berdistribusi normal.

Distribusi normal akan membentuk suatu garis lurus diagonal dan plotting data akan dibandingkan dengan garis normal serta garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Untuk melakukan uji normalitas dalam penelitian ini akan dilakukan dengan bantuan program *SPSS versi 25 for Windows*.

#### **b. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Jika ada korelasi yang tinggi antara variabel independen tersebut, maka hubungan antara variabel independen dan variabel dependen menjadi terganggu. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinieritas. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*) yaitu: nilai *tolerance* harus  $< 0,1$  dan nilai VIF  $> 10$ .<sup>144</sup>

### c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian dimana variabel dependen tidak berkorelasi dengan nilai variabel itu sendiri, baik nilai periode sebelumnya maupun nilai periode sesudahnya. Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin-Watson (DW) yaitu sebagai berikut:

- 1) Terjadi autokorelasi positif jika nilai  $d$  lebih kecil dari  $dL$  atau lebih besar dari  $(4-dL)$
- 2) Tidak terjadi autokorelasi jika nilai  $d$  terletak diantara  $dU$  dan  $(4-dU)$
- 3) Jika  $d$  (durbin watson) terletak antara  $dL$  dan  $dU$  atau diantara  $(4-dU)$  dan  $(4-dL)$  maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti

## 3. Tahap Pengujian Hipotesis

### a. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda bermaksud meramalkan bagaimana naik turunnya variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai

---

<sup>144</sup> I' anatur Thoifah, *Statistika...*, h. 221



faktor predictor dimanipulasi atau dinaikturunkan nilainya. Adapun bentuk persamaan regresi linear berganda secara sistematis oleh Sugiyono<sup>145</sup>, sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kepuasan Kerja

a = konstanta intersepsi

$b_1 - b_2$  = sloper atau arah garis regresi yang menyatakan perubahan nilai Y akibat perubahan 1 unit X

$X_1$  = Gender Kepala Sekolah

$X_2$  = Gaya kepemimpinan

$e$  = *error term*

Adapun pengujian hipotesis merupakan asumsi atau dugaan mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan suatu hal yang sering dituntut untuk melakukan pengecekannya. Uji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan menggunakan uji  $F$  dan secara parsial menggunakan uji  $t$ .

#### **b. Pengujian Secara Parsial (Uji $t$ )**

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini sesuai dengan pendapat Sugiyono,<sup>146</sup> adalah sebagai berikut:

##### 1) Menentukan Hipotesis Statistik

Hipotesis model pertama

---

<sup>145</sup> Sugiyono, *Statistika...*, h. 277

<sup>146</sup> Sugiyono, *Statistik...*, h. 366

$H_{a_1}: \beta_2 = 0$  menunjukkan tidak ada pengaruh gender kepala sekolah (X1) dan kepuasan kerja guru (Y)

$H_{a_1}: \beta_2 \neq 0$  menunjukkan pengaruh gender kepala sekolah (X1) dan kepuasan kerja guru (Y)

Hipotesis model kedua

$H_{a_2}: \beta_2 \neq 0$  menunjukkan tidak ada pengaruh gaya kepemimpinan (X2) dan kepuasan kerja guru (Y)

$H_{a_2}: \beta_2 = 0$  menunjukkan ada gaya kepemimpinan (X2) dan kepuasan kerja guru (Y)

- 2) Menentukan tingkat signifikan sebesar  $\alpha = 0,05$
- 3) Menghitung hasil pengujian pada masing-masing dengan bantuan program SPSS versi 25. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

$t$  = nilai uji  $t$

$r$  = nilai koefisien korelasi

$n$  = jumlah sampel yang diobservasi

- 4) Mengambil kesimpulan dari hipotesis yaitu

Setelah menentukan batas signifikansi, maka kaidah penerimaan atau penolakan  $H_0$  secara umum dapat dirumuskan sebagai berikut :

Jika  $\text{sig} < 0.05$  maka  $H_0$  tidak dapat diterima ( $H_0$  diterima)

Jika  $\text{sig} > 0.05$  maka  $H_0$  tidak dapat ditolak ( $H_0$  ditolak)

Pada penentuan kriteria uji dapat dijelaskan Jika:

$H_o$  diterima jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$

$H_o$  ditolak jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$

### c. Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Adapun langkah-langkah dalam pengujian hipotesis secara simultan adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan hipotesis statistik

$H_o: \beta_1 = \beta_2$  Menunjukkan variabel gender kepala sekolah (X1), gaya kepemimpinan (X2), secara simultan tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja guru (Y).

$H_o: \beta_1 \neq 0$  Menunjukkan variabel gender kepala sekolah (X1), gaya kepemimpinan (X2), secara simultan berpengaruh terhadap kepuasan kerja guru (Y).

- 2) Menentukan tingkat signifikan yaitu sebesar  $\alpha = 0,05$
- 3) Menentukan F hitung dengan menggunakan SPSS 25 *for windows*. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung uji F, yaitu sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / (K - 1)}{(1 - R^2) / (n - K)}$$

Keterangan:

$r$  = nilai koefisien korelasi parsial

$n$  = jumlah sampel

$k$  = jumlah variabel bebas

- 4) Menentukan penerimaan dan penolakan dugaan atas hipotesis yang diajukan:

Ho ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

Ho diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$

Atau pengambilan keputusan berdasarkan signifikansi:

$F_{sig} < \alpha$ , maka Ho ditolak, berarti variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

$F_{sig} > \alpha$ , maka Ho diterima, berarti variabel independen secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen.

#### d. Pengujian Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini jika nilai KD (Koefisien Determinasi) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu gender kepala sekolah dan gaya kepemimpinan terhadap variabel depende yaitu kepuasan kerja guru.

Menurut Santoso nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Apabila hasil  $R^2$  mendekati 1 maka hasil tersebut mengindikasikan korelasi yang kuat antara variabel bebas dengan variabel terikat. Namun jika hasil  $R^2$  mendekati 0 berarti terdapat korelasi yang lemah antara variabel bebas dengan variabel terikat.<sup>147</sup> yaitu dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

---

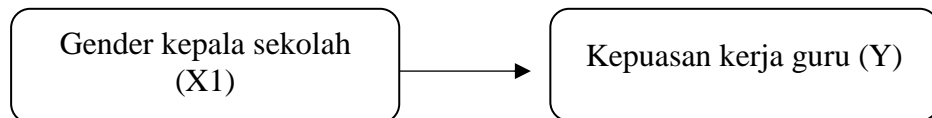
<sup>147</sup> S. Santoso, *Analisis SEM Menggunakan AMOS*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2012), h. 126

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

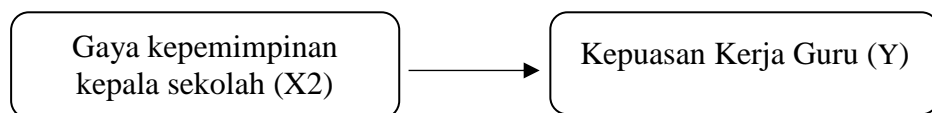
r = koefisien korelasi

1) Hipotesis 1



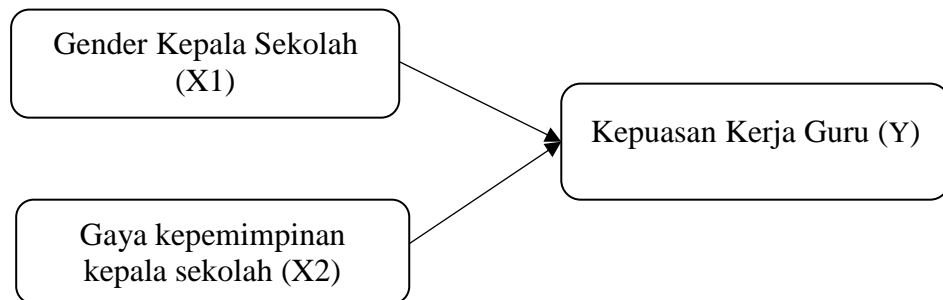
Gambar 3.2  
Persamaan Struktural 1

2) Hipotesis 2



Gambar 3.3  
Persamaan Struktural 2

3) Hipotesis 3



Gambar 3.4  
Persamaan Struktural 3

Pengujian hipotesis sesuai dengan tujuan penelitian maka langkah-langkah yang diperlukan sebagai berikut:

- a. Model menggunakan model struktural 1 dan model structural 2 dan menguji simultan kedua model
- b. Menguji hipotesis

c. Meringkas dan menyimpulkan.